

Prilaku Konsumtif Masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Ditinjau Secara Ekonomi Mikro Islam

Dedi Siswanto

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja
 Email: Iwaniwanbaturaja2018@gmail.com

Article	Abstract
<p>Keywords: Community Consumptive Behavior, Islamic Microeconomics</p> <p>Article History Received: Aug. 03, 2024; Reviewed: Aug. 07, 2024; Accepted: Aug 08, 2024; Published: Aug. 13, 2024;</p>	<p><i>This research aims to determine the consumptive behavior of the people of Batumarta I Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency, who behave consumptively in their lives. The formulation of the problem in this research is how the consumptive behavior of the people of Batumarta I Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency, consumptive behavior in their lives, what is the Islamic microeconomics review of consumptive behavior in the people of Batumarta I Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency. This research uses a qualitative approach which aims to analyze the consumptive behavior of the people of Batumarta I Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency, who behave consumptive in their lives, with 15 residents as respondents. Research data was obtained through direct interviews with the people of Batumarta I Village. The results of this research show that the consumptive behavior of the people of Batumarta I Village arises because buyers want to have goods that other people do not have. Apart from that, the consumptive behavior of the people of Batumarta I Village arises due to cultural factors that are based on social class, buying products because of the lure of gifts, just to maintain appearance and prestige, and purchasing goods that are not based on actual needs because of the behavior that is carried out solely -eyes for fun.</i></p>
<p>Kata Kunci <i>Prilaku Konsumtif Masyarakat, Ekonomi Mikro Islam</i></p>	<p>Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu berperilaku konsumtif dalam kehidupannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu berperilaku konsumtif dalam kehidupannya, bagaimana tinjauan ekonomi mikro Islam terhadap prilaku konsumtif pada masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu berperilaku konsumtif dalam kehidupannya, dengan responden sebanyak 15 orang warga, data penelitian diperoleh</p>

melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Batumarta I. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai orang lain. Selain itu, prilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I muncul karena faktor kebudayaan yang dilatarbelakangi oleh kelas sosial, membeli produk karena iming-iming hadiah, hanya untuk menjaga penampilan dan gengsi, dan pembelian suatu barang yang tidak didasarkan pada kebutuhan yang sebenarnya dikarenakan perilaku yang dilakukan semata-mata demi kesenangan..



Copyright ©2024 by Dedi Siswanto; This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi terjadi dengan bertambahnya produksi dan semakin dewasanya konsumen. Target inilah yang dikejar oleh Islam lewat konsep ekonominya di bidang konsumen. Bertambahnya hasil produksi saat ini mendorong konsumen untuk lebih leluasa dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan. Dalam pengambilan keputusan ini konsumen cenderung dipengaruhi oleh faktor psikologis, lingkungan sosial dan budaya dari konsumen.

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat dewasa ini. Kebiasaan dan gaya hidup sekarang ini cepat mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah yang kian mewah dan berlebihan, misalnya dalam hal penampilanyang dapat mendorong pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini cenderung harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi karena bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi lebih mengarah pada pemenuhan tuntutan keinginan.

Mengenai perilaku konsumtif, sebagian masyarakat menyatakan kebutuhan dan keinginannya, namun tidak memahami motivasi mereka secara lebih mendalam, apakah barang yang dibeli sesuai dengan kebutuhan atau hanya sebagai keinginan yang hanya dinilai sebagai alat pemuas saja sehingga sering pula bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan. Saat ini, kegiatan konsumtif yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan tidak hanya didorong oleh adanya kebutuhan akan fungsi barang tersebut semata. Akan tetapi, juga didasari oleh keinginan yang sifatnya untuk menjaga gengsi.

Prilaku konsumtif merupakan proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih, membeli dan menggunakan barang dan jasa untuk memaksimalkan kepuasaannya. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat pedesaan Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang menyatakan kebutuhan dan keinginannya, namun tidak memahami motivasi mereka secara mendalam apakah barang dan jasa yang mereka peroleh atau gunakan sesuai dengan kebutuhan atau hanya keinginan yang dinilai sebagai alat pemuas atau hanya untuk menjaga gengsi. Dalam kasus di Desa Batumarta I, masyarakat lebih mengutamakan keinginannya, karena tidak ingin dianggap ketinggalan zaman, mereka berperilaku konsumtif seperti untuk membandingkan, bosan, mencari yang lebih canggih, coba-coba, gengsi dan gengsi. Jika yang diinginkan bukan merupakan suatu kebutuhan, maka pemenuhan keinginan tersebut hanya akan memberikan kepuasan saja. Biasanya banyak diantaranya ada orang yang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan update/terbaru. Manusia bisa dibilang makhluk yang tidak pernah puas, ujung dari

pencarian yang mereka lakukan selalu berpikir pada satu titik, yaitu kurang.

Hal itu karena semakin banyaknya penawaran dari produk terbaru yang promosinya dilakukan melalui media cetak maupun elektronik bahkan melalui penjualan langsung di tempat yang membuat seseorang menjadi mudah terpengaruh untuk mencoba ataupun membeli barang tersebut walaupun sebenarnya barang tersebut tidak diperlukan. Begitu juga yang terjadi pada masyarakat pedesaan khususnya masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja dimana perilaku konsumtif lebih meningkat pada toko-toko tempat berbelanja. Masyarakat desa Batumarta I yang mayoritas beragama Islam sangat memegang teguh akan ajaran Islam, tetapi dari segi mengkonsumsi barang dan jasa, masyarakat pedesaan seringkali tidak memperhatikan etika konsumsi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas perilaku konsumsi masyarakat pedesaan khususnya di desa Batumarta I terjadi kecenderungan untuk mengkonsumsi barang-barang mewah, model baru, *trend* atau populer saat ini. Karena di desa Batumarta I kecamatan Lubuk Raja merupakan pusat perbelanjaan yang tersedia berbagai macam toko. Seperti toko Serba ada, toko Syifa, toko sepatu, dan berbagai macam butik serta Mini Market. Dengan adanya toko-toko dan pasar tersebut masyarakat pedesaan lebih sering melakukan kegiatan berbelanja serta perilaku konsumtif lebih leluasa dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan. Kegiatan belanja yang dilakukan oleh masyarakat di Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu di motivasi oleh adanya keinginan untuk memperoleh barang dan jasa yang *trend*, model baru serta populer saat ini.

KONSEP DASAR

Menurut Sumarwan, perilaku konsumtif ialah kegiatan atau tindakan yang secara psikologis dan terus menerus mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membeli, menggunakan, dan menghabiskan barang dan jasa. Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu yang berhubungan dengan proses membeli barang tanpa ada pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika membeli atau menggunakan dan membuang produk yang dikonsumsi.

Menurut Schor, perilaku konsumtif adalah kecenderungan individu untuk terus menerus membeli barang dan jasa baru, meskipun barang yang dimiliki masih berfungsi dengan baik. Individu cenderung terpengaruh oleh budaya konsumsi yang mendorong mereka selalu menginginkan produk baru. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan pola hidup yang tidak pernah puas dengan segala sesuatu yang telah dimilikinya.

Menurut Engel, Perilaku konsumtif merupakan tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomi termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut. Penjelasan dari teori ini dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah pembelian dan penggunaan barang-barang yang tanpa memikirkan atau mempertimbangkan unsur kegunaan terlebih dahulu.

James Twichell, mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai "keinginan yang tak terpuaskan untuk membeli dan memiliki barang-barang konsumsi secara berlebihan." Ia melihat perilaku konsumtif sebagai dorongan yang kuat untuk terus membeli barang dan jasa sebagai cara untuk memenuhi keinginan dan mencapai kepuasan pribadi.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu (obyek penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sedangkan tehnik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, maksudnya dengan menguraikan seluruh permasalahan yang ada secara tegas dan jelas. Selanjutnya uraian tersebut hanya ditarik kesimpulan secara deduktif, yakni menyimpulkan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga hasil penyajian penelitian ini dapat disimpulkan secara sistematis untuk menemukan solusi permasalahan penelitian ini. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan disimpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu berperilaku konsumtif dalam kehidupannya

Dari wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan menunjukkan perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai oleh orang lain, alhasil pembeli pun akan mencari barang tersebut. Perilaku konsumtif juga muncul karena iming-iming, ikut-ikutan, dan rasa gengsi yang besar bila tidak sama dengan yang lain, dan menjaga penampilan agar tetap merasa percaya diri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I diukur melalui empat indikator, yakni membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk bila kemasannya menarik, membeli demi menjaga penampilan diri, dan membeli hanya sekedar menjaga simbol status. Pola perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I sangat unik, dan berbeda dengan masyarakat umumnya, bahkan dalam kelompoknya pun juga pola perilakunya berbeda-beda. Khususnya ketika harga karet mahal dan menerima gaji. Perubahan yang mengarah perubahan yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan sangat di idam-idamkan oleh masyarakat, terutama yang menyangkut peningkatan kemakmuran, yang sehari-harinya hidup sederhana. Meskipun terbagi kedalam beberapa kelompon namun mereka tetap hidup secara damai dan tentram. Akan tetapi perbedaan penggolongan tersebut menyebabkan jumlah pendapatan yang diterima masyarakat Desa Batumarta I ini berbeda-beda.

Besar kecilnya pendapatan keluarga tentunya akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi keluarganya, terutama pola-pola perilaku pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya, baik dalam pemenuhan kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Karena adanya kenaikan pendapatan tentunya akan mendorong naiknya pula perilaku konsumtif dalam keluarga. Bahkan ditenga hiruk pikuk mengejar keinginan hawa nafsu yang terus membumbung, tanpa terasa erinjak-injak. Terdapat beberapa Masyarakat Desa Batumarta I tidak mampu menyelami apa yang terjadi di sekeliling,

sulit merasakan, atau mungkin cuek di saat terlelap oleh kenyang, ada tetangga yang tak bisa tidur karena lapar. Atau saat lebih mementingkan penampilan dari pada kebutuhan yang memang benar-benar dibutuhkan. Perilaku konsumtif seperti ini mulai hinggap dalam diri. Perilaku ini sudah mengikis sedikit demi sedikit kepekaan social.

2. Tinjauan Ekonomi Mikro Islam tentang Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap manusia yang hidup didunia selalu melakukan aktivitas-aktivitas konsumsi. Aktivitas ini pun dilakukan atas dasar kebutuhan dan keinginan sesuai dengan tingkat pendapatan setiap masing-masing individu. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Dalam Islam mengajarkan bahwa Islam memberi kesempatan bagi setiap orang untuk menjalankan aktivitas konsumsi untuk memperoleh suatu kebutuhan, sehingga akan memperoleh kemakmuran dalam masyarakat, akan tetapi dalam Islam sangat menekankan sifat-sifat terpenting dalam mengkonsumsi barang atau jasa, Islam sangat menentang sikap pemborosan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemahaman masyarakat tentang Penerapan Ekonomi Mikro Islam dapat dipahami bahwa perilaku konsumtif merupakan produk kebudayaan hedonis dari sebuah masyarakat yang "sakit" atau setidaknya tengah mengalami benturan kebudayaan (*shock culture*). Sedangkan di dalam Islam, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam memberikan pelajaran berharga untuk berperilaku produktif bukan konsumtif, sehingga dalam mengkonsumsi harus menjaga adab dan etika yang disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dalam mengkonsumsi harus menjaga adab dan etika yang disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan firmanNya :

أَلْهَيْكُمْ التَّكَاثُرُ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu

Dalam Ekonomi Mikro Islam perilaku seseorang harus menghindari pengambilan atau pembayaran uang dalam bentuk bunga, Islam mendorong masyarakat untuk mengembangkan asset mereka agar menjadi tabungan kelak dikemudian hari daripada dihabiskan untuk konsumsi yang tidak produktif karna hal ini dianggap sebagai perilaku konsumtif. Prinsip ekonomi dalam Islam mengamanatkan masyarakat untuk memenuhi kewajiban dalam pembayaran zakat dan sedekah, jika hal ini dilakukan maka akan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Siswanto, 2024).

Perilaku masyarakat Desa Batumarta I dalam menilai, memperoleh dan menggunakan barang dan jasa yang diperoleh mereka terlebih dahulu memperhatikan kualitas barang dan jasa tersebut. Dalam kaidah Fikih membeli dilihat dari suatu perkara tergantung dari tujuannya. Mereka memperoleh barang dan jasa atas dasar ketertarikan dan keinginannya untuk mendapatkan barang dan jasa tersebut. Mereka sering pula melakukan pembelian terhadap barang yang sama tetapi bentuk dan warna yang berbeda. Namun, tidak memperhatikan fungsi dari pada barang dan jasa yang mereka beli. Sehingga Bbarang yang mereka beli kadang tidak digunakan atau hanya dijadikan sebagai koleksi atau pajangan saja. Karenanya, jika perilaku ini dilihat dalam ekonomi Mikro Islam, maka perilaku dalam menilai barang dan jasa ini dimubahkan

oleh agama.

Berbeda dengan perilaku masyarakat Desa Batumarta I dalam memperoleh dan menggunakan barang dan jasa dimana perilaku ini dilarang karena Islam tidak mengakui kecenderungan materialistis semata-mata dari pola konsumsi modern serta sikap boros (*tabzir*) dan menghambur-hamburkan harta (*Israf*) bertentangan dengan Al-Quran dan Sunnah. Selain itu perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam bertujuan agar mencapai *falah* dan *mashlahah*. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Batumarta I berperilaku tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Mikro Islam, dimana ketika kita melakukan sesuatu atau membeli barang harus memperhatikan apakah barang tersebut sudah sesuai dengan nilai-nilai Islam.

SIMPULAN

Kebanyakan perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dimiliki orang lain. Selain itu, perilaku konsumtif masyarakat Desa Batumarta I muncul karena faktor kebudayaan yang dilatarbelakangi oleh kelas sosial, membeli produk karena iming-iming hadiah, hanya untuk menjaga penampilan dan gengsi, dan pembelian suatu barang yang tidak didasarkan pada kebutuhan yang sebenarnya dikarenakan perilaku yang dilakukan semata-mata demi kesenangan.

Masyarakat Desa Batumarta I banyak yang belum mengetahui tentang bagaimana cara mengkonsumsi barang atau jasa sesuai dengan syariat Islam. Karenanya, jika dilihat dalam ekonomi mikro Islam, maka perilaku dalam menilai barang dan jasa ini dimubahkan oleh agama yang dinilai boros (*tabzir*), dan menghambur-hamburkan harta (*Israf*) yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

REKOMENDASI

- Diharapkan kepada masyarakat Desa Batumarta I mengontrol perilaku konsumtif dan tidak pamer akan apa yang mereka beli dan mengedepankan kepentingan masalah mursalah.
- Diharapkan kepada masyarakat dalam mengkonsumsi barang maupun jasa masyarakat Desa Batumarta I tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pada akhirnya menjadikan mereka berperilaku konsumtif, seperti : untuk membandingkan, tidak ingin ketinggalan zaman, bosan, ganti suasana, coba-coba, tampil pede (percaya diri), dan kepuasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. Vol. 12 (1): 34-42.
- Lestari, O.D. (2018). Hubungan antara Konformitas dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Siswa Sekolah X. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol. 5 (1): 2
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021, November). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi

Keuangan. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 2, No. 1, pp. 402-419).

- Purwaningsih, S., Maulina, V., & Firdaus, R. M. (2017). Pengaruh konsep diri, lingkungan teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan pengetahuan teori ekonomi mikro sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Siregar, R. M., Susanti, N., & Aslami, N. (2023). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Berbelanja di ECommerce Shopee pada Masa Pandemi Dalam Perspektif Gender. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(2), 115-128.
- Siswanto, D. (2024). Analisis Pengaruh Pengembangan Karir Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kualitas Kerja Pegawai Pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja. *Kafalah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan Syariah*, 1(1), 41-50.
- Suminar, E. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4 (2): 145-152
- Tresna, T.A.J. (2013). Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FIS UNY pada Klinik Kecantikan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyaningrum, S., & Puspitadewi, N.W.S. (2016). Perbedaan Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. Vol. 6 (2): 102-106.

Prilaku Konsumtif Masyarakat Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja
Kabupaten Ogan Komering Ulu Ditinjau Secara Ekonomi Mikro Islam
Dedi Siswanto